

## Jam Kerja Saat Ramadhan Berkurang, Polri Pastikan Tugas Pokok Tetap Jalan

JAKARTA (IM) - Polri menyesuaikan jam kerja pegawai dan anggota polisi selama Ramadhan. Kendati begitu, Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen (Pol) Rusdi Hartono memastikan tugas pokok dan fungsi kepolisian tetap berjalan sebagaimana mestinya.

“Untuk Ramadhan, tugas pokok kepolisian tetap berjalan. Memang diatur jam kerja berbeda pada hari-hari biasa,” kata Rusdi, Rabu (14/4).

Rusdi menjelaskan, di hari-hari biasa, waktu kerja yaitu lima hari kerja dimulai dari pukul 07.00 sampai 15.00 WIB. Sementara saat Ramadhan, waktu kerja dimulai dari pukul 08.00 sampai 15.00 WIB.

Rusdi mengatakan, jam

kerja pegawai dan anggota diatur sesuai dengan beban tugas masing-masing demi menjaga kesehatan para anggota dalam kondisi saat ini. “Semua disesuaikan dengan beban tugas masing-masing. Ini bagian dari untuk menjaga bagaimana stamina kerja dari anggota Polri sekalian,” katanya.

Selain itu, Rusdi menyatakan, Polri tetap melaksanakan Operasi Aman Nusa II dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Ia menyebutkan, kegiatan Operasi Aman Nusa II salah satunya meliputi pengamanan distribusi vaksin secara nasional. “Polri ada di dalamnya pengamanan distribusi vaksin maupun pengamanan vaksinasi itu sendiri,” tuturnya. ● Lus

## Suami Culik Mantan Pacar Istri, Dibawa ke Kuburan Lalu Distrum

SUKOHARJO (IM) - RA (27), warga Jebres, Solo nekat menculik mantan pacar istri. Korban dibawa ke Makam Purwoloyo, Solo, lalu disetrum dan dipukul. Hal itu dilakukan tersangka karena dendam kesumat lantaran mantan pacar istrinya dianggap mengganggu rumah tangganya.

Korban bernama Lucas Tandy Budiman (26), warga Blimbing, Kecamatan Gatak, Sukoharjo. Pelaku tak sendiri, dia dibantu adiknya, DS (24) dan dua rekannya EA (23) dan A (20). RA dan DS ditangkap polisi sedangkan EA dan A masih buron. Aksi penculikan dan penyiksaan terhadap korban Lucas terjadi pada 16 Maret sekitar pukul 22.00 WIB.

Hal itu terjadi setelah RA menerima keluhan dari istrinya yang mengaku diludahi Lucas. Lantaran tak terima istrinya diperlakukan seperti itu, RA mencari keberadaan korban dibantu EA.

### Penyelesaian Baik-Baik

RA lantas meminta bantuan sang adik DS dan A untuk ikut mencari keberadaan korban. Hingga akhirnya korban ditemukan di rumahnya di Blimbing, Gatak.

Keempat pelaku ini lantas menemui korban dan mengajukan penyelesaian secara baik-baik. Namun korban terus mengelak jika sudah meludahi istri RA.

Pelaku yang naik pitam kemudian menyeret korban ke dalam sebuah mobil dan membawanya ke area makam Purwoloyo. Di makam tersebut, pelaku mengikat tangan dan kaki korban. Kemudian pelaku menyiksa korban dengan menyetrus tubuhnya.

“Korban ini disiksa dan di-

setrum badan, kaki kanan dan kiri. Lalu tangan kanan dan kirinya juga disetrum,” kata Kapolres Sukoharjo AKBP Bambang Yugo Pamungkas, Selasa (13/4).

Kapolres mengatakan korban disekap dan disiksa selama sehari. Setelah puas menyiksa, pelaku membawa korban kembali ke rumahnya. Sesampainya di rumah, korban diturunkan dari mobil dan kembali mendapat pukulan di mata sebelah kiri. Atas kejadian ini korban melaporkan kasus penculikan dan penyiksaan ke polisi.

Polisi langsung mencari pelaku dan mengamankan RA dan DS. Sementara dua pelaku lain EA dan A masih dalam pengejaran polisi. “Kasusnya ini murni dendam karena korban ini mantan pacar istrinya pelaku RA. Dan korban masih sering mengganggu istrinya. Puncaknya saat istrinya diludahi korban,” katanya.

Kendati demikian, Kapolres mengatakan berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap istri RA, ternyata Lucas tidak pernah meludahinya. Alasan istri RA mengadu ke suaminya lantaran merasa sakit hati dan sering diganggu korban.

Pelaku RA mengakui perbuatannya lantaran dilandasi dendam pribadi. Sebab antara korban dan istrinya pernah ada hubungan asmara di masa lalu. Apalagi korban masih sering mengganggu istrinya. “Saya dendam karena dia sering mengganggu keluarga saya,” tuturnya. Akibat ulah tersebut, para tersangka dikenakan Pasal 328 dan Pasal 170 dan Pasal 351 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 12 tahun kurungan. ● Lus



## PELUNCURAN APLIKASI PERPANJANGAN SIM DARING

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (tengah) didampingi Kakorlantas Polri Irjen Pol Istiono (kedua kiri) dan Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Mohammad Fadil Imran (kanan) saat tiba di lokasi peluncuran aplikasi SIM Nasional Presisi Korlantas Polri (Sinar) untuk perpanjangan SIM secara daring di Jakarta, Selasa (13/4). Kapolda meluncurkan aplikasi Sinar untuk perpanjangan SIM secara daring agar masyarakat dapat melakukan pembuatan dan perpanjangan SIM A dan SIM C dari mana saja secara online dengan mengunduh platform digital Korlantas di Android maupun Apple.

# Kasus Investasi Bodong EDDCash, Kini Ditangani Bareskrim Polri

Jumlah kerugian masyarakat yang terdapat investasi bodong tidak tanggung-tanggung mencapai Rp114,9 triliun. Data tersebut mulai 2011 hingga akhir 2020.

BEKASI (IM) - Polek Jatisampurna memastikan bahwa kasus dugaan investasi bodong EDDCash ditangani Bareskrim Polri.

Kapolsek Jatisampurna Iptu Santri Dirga mengatakan, pihaknya hanya bertanggung jawab untuk menjaga keamanan, ketertiban di masyarakat (Kamtibmas).

“Sejauh ini anggota hanya untuk mengamankan situasi agar kondusif dikarenakan beberapa waktu lalu nasabah dari investasi tersebut sering mendatangi rumah pemilik dari investasi,” ujarnya, Rabu (14/4).

Saat ini rumah CEO EDDCash Abdul Rahman Yusuf yang berada di Kecamatan

Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat, sudah tampak lengang setelah sebelumnya sempat digruduk para nasabah yang ingin mencairkan investasinya. Dari bangunan rumah mewah itu juga terpasang sepanduk peringatan berupa larangan memasuki pekarangan rumah tersebut.

Iptu Santri menambahkan, CEO EDDCash itu tak kunjung menemui para nasabah yang ingin mencairkan dananya. Sehingga, pihaknya menjaga Kamtibmas agar menjaga dari tindakan yang tidak diinginkan.

Sebelumnya, para nasabah EDDCash mengguruduk rumah CEO tempat mereka

berinvestasi. Puluhan nasabah dari Jabodetabek itu mendesak agar investasi mereka segera dicairkan. Para nasabah itu diperkirakan mengalami kerugian mencapai Rp900 miliar. Mereka juga masih menunggu itikad baik dari manajemen untuk memulangkan dana yang telah disetorkan.

### Kerugian Rp114,9 Triliun

Sebagai informasi, kerugian masyarakat dari investasi bodong alias ilegal dalam satu dekade terakhir mencapai Rp114,9 triliun. Data tersebut dari kejadian pada tahun 2011 hingga akhir 2020.

Deputi Komisiner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Sardjito mengatakan dari data tersebut, terlihat angka kerugian tertinggi terjadi di tahun 2011 yang mencapai Rp68,6 triliun. Berikutnya menurun ke angka Rp7,9 triliun di tahun 2012. Berturut-turut 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 yaitu Rp0,2 Triliun, Rp0,3 Triliun, lalu naik Rp 5,4

Triliun, Rp 4,4 Triliun, Rp 1,4 Triliun, dan Rp4 Triliun.

“Sementara itu data tahun terakhir di Desember 2020 kerugian masyarakat terlihat menjadi Rp5,9 triliun,” ujar Sardjito dalam webinar Melindungi Masyarakat dari Jeratan Fintech dan Investasi Ilegal di Jakarta (13/4).

Dia menyampaikan, masyarakat harus tetap waspada terhadap investasi legal, sebab mereka bisa saja terus muncul meski telah ditutup. Sardjito juga menyampaikan, masyarakat bisa berperan aktif memeriksa legalitas perusahaan investasi dan fintech, sebelum melakukan transaksi. ● Lus

## Polisi Kejar Bandar dan Kelompok Pengekar Ganja di Kampus di Jakarta

TANGERANG (IM) - Polisi kejar bandar dan kelompok pengedar ganja yang berkaitan dengan penangkapan seorang mahasiswa berinisial MUA di kawasan Serpong, Tangerang Selatan.

Kanitreskrim Polek Serpong Lutfi Hayata menjelaskan, MUA diduga mengedarkan ganja ke kampus-kampus wilayah DKI secara berkelompok. Namun, Lutfi belum dapat merincikan berapa jumlah pengedar yang masuk dalam kelompok MUA.

“Jadi pada saat penangkapan memang sendiri. Namun rekan-rekan lainnya yang masih terkait kelompoknya masih kami kejar,” ujarnya kepada wartawan, Rabu (14/3). “Ada yang sudah lulus ada yang masih mahasiswa,” sambung Lutfi.

Menurut Lutfi, MUA diduga mendapatkan ganja seberat tiga kilogram dari seorang bandar sekaligus rekannya yang berada di wilayah Padang, Sumatera Barat. Seseorang yang belum diungkapkan identitasnya itu mengimpor ganja tersebut ke tempat penyimpanan milik MUA yang berada di wilayah Kemayoran, Jakarta Pusat.

## Polda Metro Tempatkan Personel di Jalur Tikus untuk Hadang Pemudik

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya akan menempatkan personel di 16 titik jalur tikus yang biasa digunakan para pemudik untuk menghindari penyekatan yang dilakukan pihak kepolisian. Seperti diketahui larangan mudik berlaku 6-17 Mei 2020.

Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo menyebutkan pihaknya akan melakukan penyekatan pemudik hingga ke jalur tikus. Kata Sambodo ada sebanyak 16 titik jalur tikus keluar Jabodetabek yang dijaga aparat kepolisian.

“Datanya ada setidaknya 16 titik di wilayah DKI Jakarta

“Ini kurang lebih senilai Rp 50 juta,” pungkas Lutfi.

Sebelumnya, seorang mahasiswa di wilayah Tangerang Selatan ditangkap aparat Polek Serpong karena diduga mengedarkan narkoba jenis ganja. Baca juga: Mahasiswa yang Ditangkap di Serpong Sudah Edarkan Ganja di Kampus-kampus Selama Setahun Kapolek Serpong Kumpul Yudi Permadi menjelaskan, tersangka berinisial MUA ditangkap saat berada di sebuah minimarket kawasan Rawa Buntu, Serpong, Tangerang Selatan.

“TKP (tempat kejadian perkara) penangkapan yaitu di Alfamidi Sektor 1-2 Rawa Buntu,” ujar Yudi dalam konferensi pers, Rabu (14/3).

Menurut Yudi, tersangka merupakan seorang mahasiswa di salah satu kampus swasta di wilayah DKI Jakarta. Ganja tersebut pun didaraskan oleh MUA ke kampus-kampus yang ada di wilayah Ibu Kota. Namun, Yudi enggan menjelaskan secara rinci tempat tersangka berkeliling maupun kampus yang menjadi sasaran penjualannya. “Jadi setelah mereka mendapat barang dia menyebarkan dengan sasarnya kepada kampus-kampus,” ungkapnya. ● Lus



OPERASI YUSTISI PENEGAKAN PROKES COVID-19 Petugas menegur pengendara saat operasi yustisi penegakan hukum protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 di kawasan Alun-alun Kota Madiun, Jawa Timur, Selasa (13/4). Operasi yang dilakukan petugas gabungan Polisi, Satpol PP dan petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menasar pada para pengendara yang tak menggunakan masker atau menggunakan masker namun tidak menutup seluruh hidung dan mulut guna pencegahan penularan COVID-19.

## Polisi Telusuri Perusahaan Trading yang Diinvestasikan Pencuri 14 Iphone

JAKARTA (IM) - Polisi tengah menelusuri perusahaan investasi trading tak berizin “Olymp Trade” yang digunakan oleh GL (29) karyawan yang mencuri 14 ponsel dari toko tempat ia bekerja di Rukan Sedayu Square, Cengkareng, Jakarta Barat.

“Kaitan perusahaan ini akan kami dalam sambil berkoordinasi dengan pihak OJK,” kata Kasat Reskrim Polres Jakarta Barat AKBP Teuku Arsyah Khadafi saat dikonfirmasi, Rabu (14/4).

Sebelumnya, Kapolres Jakarta Barat Kombes Pol Ady Wibowo menyatakan bahwa GL mencuri karena terilit hutang akibat melakukan trading di perusahaan Olymp Trade. “Pelaku terilit hutang karena yang bersangkutan bermain investasi trading, di mana (perusahaan) investasi trading ini juga tidak memiliki izin. Hutangnya sampai Rp 106 juta” kata Ady dalam konferensi pers, Rabu (14/4).

Kanit Resmob Polres Jakarta Barat Iptu Avrilyndy menjelaskan, GL orang kepercayaan dari toko ponsel yang

ia curi, awalnya mendapatkan uang pembelian ponsel dari konsumennya yang tinggal di Surabaya dan Solo.

“Jadi, customer GL di Semarang dan Solo itu ditawarkan dulu handphone oleh GL, sudah dibayar oleh customer ke dia, nah uangnya dipakai GL untuk trading, tapi malah rugi. Jadi dia mencuri iPhone itu untuk dikirim ke konsumennya,” kata Avrilyndy.

“Di Semarang itu customer sudah ngasih Rp 96 juta untuk tujuh iPhone, lalu yang dari Solo Rp 12 juta untuk satu iPhone,” imbuhnya. GL akhirnya mengirim tujuh iPhone curian ke Semarang, sedangkan satu ponsel lagi dikirim ke Solo.

Namun, belum sampai ke tangan konsumen, polisi mengamankan kedelapan iPhone tersebut saat berada di perusahaan ekspedisi. Empat iPhone lainnya yang belum sempat dijual oleh pelaku diamankan polisi di rumah kos di Bandung.

Sementara itu, dua iPhone lainnya dijual pelaku untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

“Nah, buat kebutuhan sehari-hari itu satu dia satu sehari Rp 9,1 juta, satu lagi dia gadaikan ke temannya Rp 4 juta,” ungkap Avrilyndy.

Keberadaan dua iPhone lain masih ditelusuri polisi hingga kini. Sebelumnya, pemilik toko bernama Hasan menyatakan, kerugian yang dialaminya mencapai lebih dari Rp 100 juta.

Adapun rekaman kamera CCTV yang menunjukkan aksi seorang pencuri mengasak sejumlah ponsel di etalase Rukan Sedayu Square Cengkareng, Jakarta Barat, viral pada Rabu (7/4). Dalam video berdurasi satu menit 32 detik tersebut, terlihat seorang pria yang mengenakan jaket mengambil sejumlah ponsel dari etalase kaca.

Lemari counter sudah dalam posisi terbuka dan pelaku tampak mengambil satu demi satu ponsel sambil merokok. Ketika sudah selesai, etalase kembali ditutup pelaku. Pelaku terlihat membawa tas berwarna hijau saat melangkah keluar dari rukan tersebut. Ia kemudian menutup pintu rukan. ● Lus



## SELEKSI PENERIMAAN ANGGOTA POLRI

Panitia memeriksa berkas pendaftaran calon peserta saat seleksi penerimaan anggota Polri Tahun Angkatan 2021 di Polresta Pontianak, Kalimantan Barat, Rabu (14/4). Seleksi penerimaan taruna, bintanga dan tamtama Polri yang diadakan secara transparan serta diawasi ketat oleh pengawas internal maupun eksternal tersebut tidak dipungut biaya.

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan  
Lowongan Kerja 职位空缺  
MARKETING FREELANCE  
Syarat :  
● Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan  
● Penampilan Menarik dan Rapi  
● Orientasi Target dan Komisi  
● Minimal Lulusan SMA / Sederajat  
● Berpengalaman di bidang Marketing  
● Domisili Medan - Sumatera Utara  
Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com